

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Inventory Turn Over Dan Leverage Terhadap Net Profit Margin

¹ Mitha Hadi Safitri, ² Sri Yuni, ³ Christina Fransiska

Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Palangka Raya

¹mithahadi123@gmail.com, ²sri.yuni@feb.upr.ac.id, ³christinafransiska@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, inventory turnover and leverage on net profit margin. This study uses a type of quantitative research using secondary data in the form of financial reports. In this study, the population is companies in the consumer goods industry sector that are listed on the IDX for the 2019-2021 period using a purposive sampling technique. Based on this technique, 48 companies were obtained with a span of 3 years of observation, so that 144 observation data were obtained. The data that has been obtained is then analyzed using the SPSS. The results of this study indicate that partially the institutional ownership, managerial ownership and inventory turnover variables have no effect on the net profit margin. Meanwhile, leverage has a negative and significant effect on net profit margin. Simultaneously the independent variables in this study, namely institutional ownership, managerial ownership, inventory turnover and leverage, together have no effect on net profit margin*

Keywords : *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Inventory Turn Over, Leverage and Net Profit Margin*

LATAR BELAKANG

Perusahaan tentu memiliki sesuatu aspek yang telah dirumuskan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan. Perolehan laba ataupun keuntungan yang besar merupakan tujuan dari perusahaan tersebut (Pengemanan, 2016). Adapun menurut studi literatur memakmurkan pemilik perusahaan juga merupakan tujuan perusahaan (Alamsyah, 2018). Peningkatan terkait profitabilitas perusahaan merupakan salah dalam pencapaian tujuan (Puspitangtyas, 2017).

Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis dan sangat penting (Purba, 2019). Prospek yang baik atau tidak dapat diketahui melalui analisis profitabilitas pada sebuah perusahaan. Melalui hal tersebut, perusahaan yang ada di Indonesia akan memiliki kesempatan untuk memperbaiki profitabilitas terlebih dahulu. Keterjaminan sebuah perusahaan pada masa depan dapat ditinjau dari tingginya profitabilitas yang dimilikinya. Keputusan operasional dan kebijakan keuangan adalah hasil akhir dari profitabilitas. Perusahaan yang dioperasikan saat ini dapat diketahui melalui tolak ukur profitabilitas untuk mencapai keberhasilannya (Izzah, 2017).

Profitabilitas juga memiliki dampak pada staff dan karyawan. Artinya, jika profitabilitas perusahaan bagus, maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan gaji staff maupun karyawan. *Net profit margin* merupakan salah satu alat yang bisa digunakan dalam pengukuran laba yang diperoleh oleh perusahaan pada sistem penjualannya. Perbandingan yang didapatkan dari laba bersih dan penjualan dapat disebut dengan *net profit margin*. Penggunaan dari *netprofit margin* bermanfaat dalam pengelolaan sumber yang dimiliki serta perhitungan terkait penghasilan laba.

Fenomena yang berhubungan dengan *net profit margin* dikutip dari (www.kontan.co.id) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 memaparkan adanya penurunan laba pada PT. Nippon Indosari. Sebelum tahun 2020 memaparkan bahwa PT. Nippon Indosari berhasil menggapai penjualan lebih dari tiga triliun. Pada tahun tersebut mengalami penurunan dengan persentase 3,6%. Selain tu, laba perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 215 miliar. Berdasarkan hal tersebut, PT. Nippon Indosari diperlukan usaha dalam menjada *net profit* (6,7%). Salah satu faktor utama yang mempengaruhinya dikarenakan pandemi di tahun 2020.

Peputaran persediaan merupakan salah satu fakto dari *net pfofit margin*. *Inventory turn over* menjelaskan pada periode tertentu adanya kecepatan penggantian persediaan yang ditunjukkan melalui data kuantitatif (Kadir, dkk., 2012). *Inventory turn over* juga dapat diartikan sebagai dalam siklus produksi normal adanya perputaran persediaan yang ditunjukkan oleh rasio perputaran itu sendiri. Penjualan bisa berjalan dengan cepat, jika perputaran persediaan juga cepat, sehingga perolehan laba akan lebih mudah (Akbar & Margita, 2020).

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor *leverage* yang bertujuan dalam peningkatan keuntungan melalui adanya modal perusahaan (Fitri, 2017). *Leverage* adalah Adanya beban atau biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana yang ditujukan pada asset perusahaan. Perusahaan yang melakukan penambahan dana melalui cara hutang, akan memiliki dampak yang tidak baik bagi perusahaan sendiri ataupun untuk karyawan. Profitabilitas perusahaan perlu dilakukan analisis agar tidak mengalami penurunan, khususnya pada faktor *leverage* (Putra & Badjra, 2015).

Hasil penelitian Akbar dan Margita (2020), Batubara dan Damayanti (2021), Syaputri (2022) memaparkan *net profit margin* dipengaruhi oleh *invebtory turn over*. Menurut Lukman (2002) dalam Akbar dan Margita (2020) bahwa *inventory turn over* juga dapat diartikan sebagai dalam siklus produksi normal adanya perputaran persediaan yang ditunjukkan oleh rasio perputaran itu sendiri. Penjualan bisa berjalan dengan cepat, jika perputaran persediaan juga

cepat, sehingga perolehan laba akan lebih mudah. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) *net profit margin* tidak dipengaruhi oleh *inventory turnover*.

Hasil penelitian Chen dan Oetomo (2015) dan Mailinda (2018) terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin*. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja (2019) dan Batubara dan Damayanti (2021) terdapat pengaruh negatif dan signifikan *leverage* terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh Maulita dan Tania (2018) menyatakan tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

Melalui kajian diatas menunjukkan hasil yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk menguji penelitian serupa, penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa variabel penelitian terdahulu dan menggunakan data laporan keuangan yang lebih terbaru, serta menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Inventory Turn Over* dan *Leverage* Terhadap *Net Profit Margin* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial *inventory turn over* dan *leverage* secara simultan terhadap *net profit margin*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Teori keagenan memiliki keterkaitan dengan kontraktual antara organisasi, perusahaan, ataupun anggota. Dalam teori keagenan memaparkan bahwa perilaku dari agen sendiri dapat disebut memntingkan diri sendiri (*self-interest*), sehingga dalam beberapa kasus terapat pertentangan dengan atasan. Menurut teori lain memaparkan teori keagenan dapat dijelaskan melalui hubungan antara pemilik dengan manajemen. Manajemen memiliki tugas dalam pengembangan perusahaan dan pengoptimalan keuntungan perusahaan (Purnomo, 2019).

2. Net Profit Margin

Perbandingan yang didapatkan dari laba bersih dan penjualan dapat disebut dengan *net profit margin* (Bionda, 2017). Penggunaan dari *netprofit margin* bermanfaat dalam pengelolaan sumber yang dimiliki serta perhitungan terkait penghasilan laba (Rhamadana, 2016).

3. Kepemilikan Institusional

Yaitu saham pada perusahaan tertentu yang dimiliki oleh lembaga misalnya pihak investasi, pihak asuransi bank, dll. Memonitor aktivitas perusahaan merupakan tugas dari kepemilikan institusional (Trisanti, 2020). Selanjutnya menurut teori keagenan memaparkan bahwa kinerja dari manajer sendiri tidak dipengaruhi oleh faktor kepemilikan institusi (Lastyanto & Setiawan, 2022).

4. Kepemilikan Manajerial

Merupakan pemegang saham perusahaan diambil alih atau dimiliki oleh seorang manajer (Wibowo, 2017). Pihak manajemen yang memiliki proporsi saham tertentu dapat disebut kepemilikan manajerial. Dalam hal ini tugas dari kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dan pengelola perusahaan (Sari & Khafid, 2020), sehingga seorang manajer haruslah memiliki upaya yang besar agar tujuan perusahaan tergapai dengan maksimal.

5. Inventory Turn Over

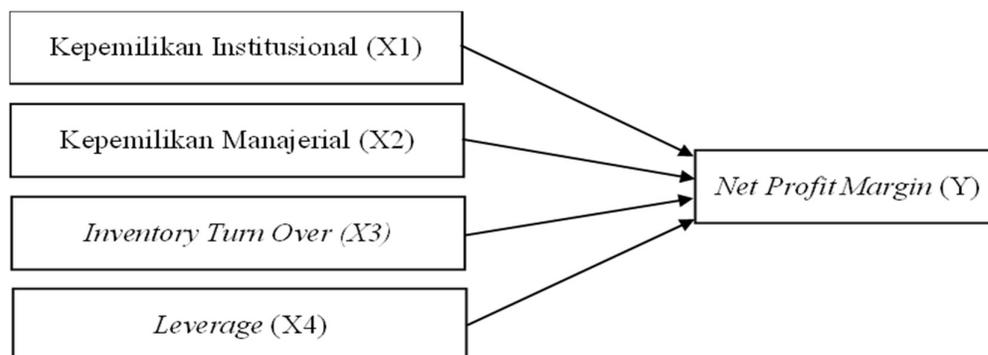
Perputaran persediaan merupakan salah satu faktor dari *net profit margin*. *Inventory turn over* menjelaskan pada periode tertentu adanya kecepatan penggantian persediaan yang ditunjukkan melalui data kuantitatif (Kadir, dkk., 2012). *Inventory turn over* juga dapat diartikan sebagai dalam siklus produksi normal adanya perputaran persediaan yang ditunjukkan oleh rasio perputaran itu sendiri. Penjualan bisa berjalan dengan cepat, jika perputaran persediaan juga cepat, sehingga perolehan laba akan lebih mudah (Akbar & Margita, 2020).

6. Leverage

Leverage adalah Adanya beban atau biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana yang ditujukan pada asset perusahaan. Perusahaan yang melakukan penambahan dana melalui cara hutang, akan memiliki dampak yang tidak baik bagi perusahaan sendiri ataupun untuk karyawan. Profitabilitas perusahaan perlu dilakukan analisis agar tidak mengalami penurunan, khususnya pada faktor *leverage* (Putra & Badjra, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan BEI (2019-2021) yang bisa diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi yang diambil berjumlah 50 yang terdaftar BEI (2019-2020). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan terdaftar di BEI (2019-2021); (2) Tidak adanya publikasi terkait laporan keuangan; (3) Kelengkapan data-data tidak dimiliki oleh perusahaan. Berikut adalah Gambar 1 yang memaparkan model penelitian.



Gambar 1. Model Penelitian

Teknik pengambilan data dilakukan melalui metode dokumentasi terkait perusahaan yang terdaftar di BEI (2019-2020). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dalam penelitian

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan sebagai berikut ini:

a. Statistik Deskriptif

Tabel dibawah ini memaparkan terkait hasil analisis data deskriptif, yaitu:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Net Profit Margin</i>	144	-265.1000	426.0500	6.3583	49.79310
Kepemilikan Institusional	144	0.0000	0.9994	0.6474	0.26550
Kepemilikan Manajerial	144	0.0000	0.8496	0.0900	0.20229
<i>Inventory Turn Over</i>	144	0.7704	20.0042	4.6559	3.32371
<i>Leverage</i>	144	4.2600	188.7000	42.5024	22.45178

Sumber: Data diolah melalui SPSS

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari uji normalitas, yaitu:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	144
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^e

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Kesimpulan dari Tabel 2 didapatkan data residual tidak berdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2018), ada treatment untuk mengatasi jika asumsi normalitas tidak terpenuhi adalah dengan melakukan transformasi data. Oleh sebab itu, peneliti mengatasi masalah normalitas tersebut dengan melakukan transformasi data menggunakan SQRT (*square root*) untuk menghasilkan data dengan distribusi yang normal. Namun, setelah dilakukan transformasi data tetap tidak berdistribusi secara normal. Selanjutnya, ketidaknormalan data bisa disebabkan karena adanya data outlier (data ekstrim). Berikut uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan transformasi dan outlier data :

Tabel 3. Uji Normalitas (Setelah Transformasi dan Outlier Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	108
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{e,d}

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, disimpulkan data terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas data.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut adalah tabel yang memaparkan terkait hasil uji multikolinearitas, yaitu:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kepemilikan Institusional	0,727	1,375	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial	0,729	1,371	
<i>Inventory Turn Over</i>	0,999	1,001	
<i>Leverage</i>	0,988	1,012	

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Melalui tabel 4 diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau dalam model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya.

3. Uji Autokorelasi

Berikut adalah tabel yang memaparkan hasil uji, yaitu

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,988

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Melalui Tabel 5 memaparkan Dengan demikian model regresi tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah tabel yang memaparkan terkait hasil uji heteroskedastisitas, yaitu:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kepemilikan Institusional	0,087
Kepemilikan Manajerial	0,249
<i>Inventory Turn Over</i>	0,392
<i>Leverage</i>	0,217

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Kesimpulan dari Tabel 6 memaparkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan data penelitian yang diperoleh.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah tabel yang memaparkan terkait hasil uji melalui SPSS.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	5,123
Kepemilikan Institusional	-0,240
Kepemilikan Manajerial	-0,525
<i>Inventory Turn Over</i>	-0,045
<i>Leverage</i>	-0,321

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Perumusan rumus yang didasarkan pada Tabel 7 diatas adalah sebagai berikut ini, yaitu:

$$Y = 5,123 - 0,240 (X1) - 0,525 (X2) - 0,045 (X3) - 0,321 (X4) + e$$

d. Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil uji hipotesis yang didapatkan.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hipotesis	Uji	Nilai t/F	Sig	Standar Aturan	Kesimpulan
H1	Uji t	-0,217	0,829	> $t_{tabel} 1,659$ Sig < 0,05	Ditolak
H2	Uji t	-0,572	0,568	> $t_{tabel} 1,659$ Sig < 0,05	Ditolak
H3	Uji t	-0,204	0,838	> $t_{tabel} 1,659$ Sig < 0,05	Ditolak
H4	Uji t	-2,905	0,005	> $t_{tabel} 1,659$ Sig < 0,05	Diterima
H5	Uji F	2,180	0,076	> $F_{tabel} 1,999$ Sig < 0,05	Ditolak
Koefisien determinasi			<i>Adjusted R Square</i> 0,042 atau 4,2%		

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa melalui uji t kepemilikan institusional, manajerial, dan *inventory turn over* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. Sedangkan *leverage* berpengaruh negative terhadap *net profit margin*. Selanjutnya pada uji F diketahui bahwa kepemilikan institusional, manajerial, *inventory turn over*, dan *leverage* tidak berpengaruh pada *net profit margin*.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Net Profit Margin*

Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan pihak manajer dengan pihak pemegang saham memiliki asimetri informasi. Dalam hal ini manajer lebih banyak memiliki sumber informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi dapat diketahui bahwa pemegang saham lebih sedikit mengetahui informasi terkait perusahaan tersebut, sehingga kinerja manajer tidak bisa dijamin melalui kepemilikan institusi tersebut.

Kepemilikan institusional merupakan saham pada perusahaan tertentu dimiliki oleh lembaga misalnya pihak investasi, pihak asuransi bank, dan berbagai macam pihak lainnya. Memonitor aktivitas perusahaan merupakan tugas dari kepemilikan institusional (Trisanti,

2020). Selanjutnya menurut teori keagenan memaparkan bahwa kinerja dari manajer sendiri tidak dipengaruhi oleh faktor kepemilikan institusii.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Sembiring (2020) dan Trisanti (2020) yang memaparkan *net profit margin* tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Sedangkan hasil penelitian didukung oleh Kartikawati (2007) serta Taupiq (2017) yang menjelaskan *net profit margin* dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional perusahaan.

b. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Net Profit Margin*

Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kepemilikan manajerial. Hal tersebut berdampak pada dalam pengambilan keputusan manajer kurang partisipasi aktif dan kurang optimal dalam mengelola perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut tentu mempengaruhi *net profit margin*.

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham perusahaan diambil alih atau dimiliki oleh seorang manajer. Pihak manajemen yang memiliki proporsi saham tertentu dapat disebut kepemilikan manajerial. Dalam hal ini tugas dari kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dan pengelola perusahaan, sehingga seorang manajer haruslah memiliki upaya yang besar agar tujuan perusahaan tergapai dengan maksimal.

Hasil penelitian berbeda dengan Sembiring (2020) dan Trisanti (2020) yang memaparkan bahwa *net profit margin* bisa dipengaruhi oleh variabel kepemilikan manajerial. Namun, penelitian ini sejalan dengan Taupiq (2017) yang menjelaskan *net profit margin* bisa dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

c. Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*

Variabel *inventory turn over* tidak memiliki pengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan kurang sesuai dan kurang baik dalam mengelola *inventory turn over* dalam sebuah perusahaan. Dampak yang dirasakan perusahaan adalah menurunnya *net profit margin* yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut mengalami penurunan juga. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan dari beban operasional dan penurunan penjualan secara drastis ataupun berkala.

Perputaran persediaan merupakan salah satu faktor dari *net profit margin*. *Inventory turn over* menjelaskan pada periode tertentu adanya kecepatan penggantian persediaan yang ditunjukkan melalui data kuantitatif (Kadir, dkk., 2012). *Inventory turn over* juga dapat diartikan sebagai dalam siklus produksi normal adanya perputaran persediaan yang ditunjukkan oleh rasio perputaran itu sendiri. Penjualan bisa berjalan dengan cepat, jika

perputaran persediaan juga cepat, sehingga perolehan laba akan lebih mudah (Akbar & Margita, 2020).

Hasil penelitian senada dengan penelitian Siregar (2021) yang memaparkan *net profit margin* tidak dipengaruhi oleh *inventory turn over*. Namun penelitian ini, hasilnya bertolak belakang dengan penelitian oleh Akbar dan Margita (2020), Batubara dan Damayanti (2021) dan Syahputri (2022) yang memaparkan *net profit margin* dapat dipengaruhi oleh *inventory turn over*.

d. Pengaruh *Leverage* terhadap *Net Profit Margin*

Variabel *leverage* berpengaruh negative pada *net profit margin*. Penghitungan dari *leverage* ini bisa menggunakan *debt to asset*. Keamanan dari dana akan menjadi baik ketika memiliki data yang memaparkan rendahnya dari *debt to asset*. Adanya pengaruh negatif yang dihasilkan dalam penelitian ini memaparkan bahwa perusahaan memiliki resiko dalam hal pembayaran hutang jika *debt to asset* nya tinggi. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi profit perusahaan.

Leverage adalah Adanya beban atau biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana yang ditujukan pada asset perusahaan. Perusahaan yang melakukan penambahan dana melalui cara hutang, akan memiliki dampak yang tidak baik bagi perusahaan sendiri ataupun untuk karyawan. Profitabilitas perusahaan perlu dilakukan analisis agar tidak mengalami penurunan, khususnya pada faktor *leverage* (Putra & Badjra, 2015).

Hasil yang didapatkan senada dengan Fransisca & Widjaja (2019) serta Batubara & Damayanti (2021) yang memaparkan bahwasannya *net profit margin* bisa dipengaruhi oleh *leverage*. Informasi terkait kreditur haruslah dipenuhi oleh sebuah perusahaan sebagai salah satu bentuk kewajiban apabila *leverage* perusahaan dikategorikan tinggi.

e. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Inventory Turn Over* dan *Leverage* terhadap *Net Profit Margin*

Melalui uji F kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *inventory turn over* dan *leverage* tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Adapun alasan secara klasikal adalah terdapat tiga dari empat varibel yang menunjukkan tidak adanya pengaruh pada *net profit margin*. Sedangkan hanya satu dari keempat varibel yang memaparkan adanya pengaruh kearah negative pada *net profit margin*.

Hasil yang didapatkan tidaksesuai dengan perumusan hipotesis serta penelitian oleh Batubara & Damayanti (2021) yang memaparkan *inventory turn over*, *leverage*, *debt equality ratio* dan *current rasio* memiliki pengaruh dalam peningkatan *net profit margin*.

KESIMPULAN

Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian, yaitu:

1. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan pihak manajer dengan pihak pemegang saham memiliki asimetri informasi. Dalam hal ini manajer lebih banyak memiliki sumber informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi dapat diketahui bahwa pemegang saham lebih sedikit mengetahui informasi terkait perusahaan tersebut, sehingga kinerja manajer tidak bisa dijamin melalui kepemilikan institusi tersebut.
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kepemilikan manajerial. Hal tersebut berdampak pada dalam pengambilan keputusan manajer kurang partisipasi aktif dan kurang optimal dalam mengelola perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut tentu mempengaruhi *net profit margin*.
3. Variabel *inventory turn over* tidak memiliki pengaruh pada *net profit margin*. Hal tersebut dikarenakan kurang sesuai dan kurang baik dalam mengelola *inventory turn over* dalam sebuah perusahaan. Dampak yang dirasakan perusahaan adalah menurunnya *net profit margin* yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut mengalami penurunan juga. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan dari beban operasional dan penurunan penjualan secara drastis ataupun berkala.
4. Variabel *leverage* berpengaruh negative pada *net profit margin*. Penghitungan dari *leverage* ini bisa menggunakan *debt to asset*. Keamanan dari dana akan menjadi baik ketika memiliki data yang memaparkan rendahnya dari *debt to asset*. Adanya pengaruh negatif yang dihasilkan dalam penelitian ini memaparkan bahwa perusahaan memiliki resiko dalam hal pembayaran hutang jika *debt to asset* nya tinggi. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi profit perusahaan.
5. Melalui uji F kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *inventory turn over* dan *leverage* tidak berpengaruh pada *net profit margin*. Adapun alasan secara klasikal adalah terdapat tiga dari empat variabel yang menunjukkan tidak adanya pengaruh pada *net profit margin*. Sedangkan hanya satu dari keempat variabel yang memaparkan adanya pengaruh kearah negative pada *net profit margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, & Margita, S. A. (2020). Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Net Profit Margin (NPM) Studi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3-4.
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
- Batubara, H. C., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. 837-849.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10-16.
- Chen, S., & Oetomo, H. W. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-21.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, leverage perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32-37.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 199-206.
- Izzah, S. (2017). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kadir, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Vol 13 Nomor 1*, 17-18.
- Kartikawati, W. (2007). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*, 89-90.
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27-40.
- Mailinda, R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. *Skripsi*, 64-70.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No.2* , 132-137.
- Pangemanan, J. T. (2016). Analisis perencanaan laba perusahaan dengan penerapan break even point pada PT. Kharisma Sentosa Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Purba, F. R. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi*, 1-15.

- Purnomo, F. (2019). Program ladit (lapak digital): optimalisasi media digital sebagai wadah dalam pengembangan UMKM di Madura. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 89-95.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Putra, A. W., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Umud Vol. 4, No. 7*, 2052-2067.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222-231.
- Sembiring, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 18-19.
- Siregar, T. N. (2021). Pengaruh Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 70-77.
- Syaputri, I. W. (2022). Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Net Profit Margin Dengan Total Asset Turnover Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020). *Skripsi*, 76-81.
- Taupiq, M. I. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Skripsi*, 61.
- Trisanti, L. S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*, 57.
- Wibowo, S. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).